

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek krusial dalam pelaksanaan proyek konstruksi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerapan K3 guna mengurangi risiko kecelakaan kerja pada proyek konstruksi 3 lantai Begawan Specio PT. PP Properti Tbk. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) serta analisis regresi linear berganda. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, penyebaran kuesioner, dan wawancara terhadap pekerja dan tim pengawas K3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko berpengaruh signifikan terhadap penerapan keselamatan kerja. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi penerapan K3 antara lain tingkat kepatuhan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pelatihan keselamatan kerja, serta efektivitas pengawasan di lapangan. Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas (X1: identifikasi bahaya, X2: penilaian risiko, X3: pengendalian risiko) memiliki pengaruh simultan terhadap variabel terikat (Y: penerapan K3).

Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan sosialisasi K3, pelatihan berkala, serta penerapan sanksi terhadap pelanggaran prosedur keselamatan sebagai upaya strategis dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), HIRADC, Regresi Linear Berganda, Proyek Konstruksi, Risiko Kecelakaan

ABSTRACT

Occupational Safety and Health (OHS) is a crucial aspect of construction project implementation to prevent workplace accidents and occupational diseases. This study aims to analyze OHS implementation strategies to reduce the risk of workplace accidents on the three-story Begawan Specio construction project at PT. PP Properti Tbk. The method used was a quantitative method with the HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) approach and multiple linear regression analysis. Data collection was conducted through field observations, questionnaires, and interviews with workers and the OHS supervision team.

The results show that hazard identification, risk assessment, and risk control significantly influence the implementation of occupational safety. The dominant factors influencing OHS implementation include the level of compliance with the use of Personal Protective Equipment (PPE), occupational safety training, and the effectiveness of field supervision. Multiple linear regression analysis shows that the three independent variables (X1: hazard identification, X2: risk assessment, X3: risk control) have a simultaneous influence on the dependent variable (Y: OHS implementation).

This study recommends increased OHS socialization, regular training, and the implementation of sanctions for violations of safety procedures as strategic efforts to create a safe and productive work environment.

Keywords: Occupational Safety and Health (OHS), HIRADC, Multiple Linear Regression, Construction Projects, Accident Risk

